

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang kerangka keuangannya berpegang pada standar dan metode Islam yang bergantung pada aturan Alquran dan Hadits.¹ Imbalan yang diperoleh bank syariah dan diberikan kepada nasabah tergantung pada kesepakatan bersama.² Bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perbedaan antara keduanya yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³

Bank syariah memiliki fungsi menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan Dana bagi yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerjasama yang disahkan dalam syariah Islam.⁴ Perbankan syariah menghasilkan keuntungan, Namun tetap harus menunjukkan pengakuan terhadap nilai-nilai syariah. Dengan kehadiran bank syariah dipercaya dapat menambah perkembangan keuangan masyarakat.⁵

¹Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 17.

²Nurdinah Fauziah Et Al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 24.

³Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Uu No. 21 Tahun 2008(Konsep, Regulasi Dan Implementasi)* (Yogyakarta: Bpee-Yogyakarta, 2009), 38.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 32.

⁵Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 36.

PT Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia, kemudian bank syariah lainnya memberikan ide dengan membuka jendela syariah (Islamic windows).⁶ Bank syariah didirikan sekitar tahun 1991 dan baru mulai beroperasi pada pertengahan tahun 1992. Perkembangan bank syariah semakin pesat sesuai dengan keinginan umat Islam untuk menjalankan kehidupan usaha yang lebih luas sesuai dengan prinsip ajaran Islam.⁷ Bank syariah baru disahkan pada tahun 1998, dengan mengubah Peraturan Tahun 1997 Nomor 7 menjadi Peraturan Tahun 1998 Nomor 10.⁸

Kehadiran PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menandai perubahan di tahun 2021, yang merupakan konsolidasi ketiga bank syariah yang diresmikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. BSI diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional dengan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. BSI diharapkan tumbuh positif dengan memiliki Bank Syariah nasional yang luas dan ekosistem industri halal dengan populasi Muslim terbesar di dunia dijadikan sebagai fasilitator mewujudkan harapan negeri.⁹

⁶ Sumarno dkk, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Untuk Memilih Produk Bank Syariah," *Journal of Economy Banking* 2, No. 2 (2021): 75 – 79.

⁷Nur Dinah Fauziah Et Al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 23.

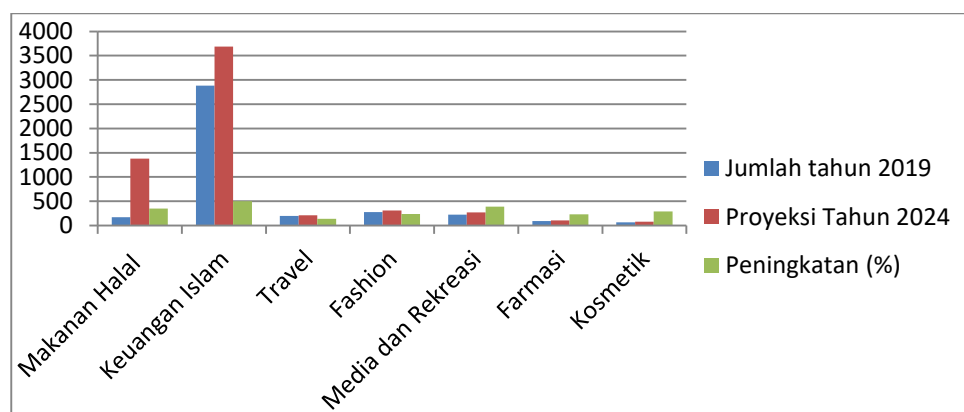
⁸ Bobby Raditya Priambodo Dan Dina Fitriasia Septiarini, “ Pengaruh Bank Syariah Yang Dikelola Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur Dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, No. 10 (Oktober,2019): 2062.

⁹ Bank Syariah Indonesia (BSI), “Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia (BSI)” Diakses Dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html, Pada Tanggal 13 Juni 2023 Pukul 21.19 WIB.

Industri Bisnis Halal dapat berkembang yang didukung oleh Lembaga Keuangan Syariah, melalui pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). Dalam membina industri halal harus menciptakan lingkungan dengan hasil tambahan yang menyeluruh dari tahun ke tahun.¹⁰ Pada tahun 2021, jumlah transaksi keuangan syariah mencapai 41.8 triliun, sehingga menjadikan Indonesia menduduki 5 besar pada *Global Islamic Fintech Report 2021*. Peningkatan tersebut terlihat dari tingginya perkembangan ekonomi syariah pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,72% dengan Produk Domestik Bruto masyarakat sebesar 5,02%. Jadi jika dilihat dari *State of the Global Islamic Economy* pada tahun 2018, keuangan syariah pada tahun 2024 diproyeksikan meningkat menjadi 3.782 miliar, dan perbankan syariah juga akan diproyeksikan mengalami peningkatan menjadi 2.439 miliar pada tahun 2024.¹¹

Gambar 1. 1

Perkembangan Halal Lifestyle Pada Keuangan Syariah



Sumber: *Global Islamic Economy Report 2020-2021*

¹⁰ Muhammad Nusran dkk, *Transformasi Lembaga Keuangan Dalam Mendukung Sektor Usaha Untuk Pengembangan Industri Halal*, (Makassar: Yayasan Bina Insan Kamil, 2021), 200.

¹¹ Ibid.,202

Berdasarkan Gambar di atas menurut laporan *Global Islamic Economic Report* tahun 2019 hingga tahun 2024, konsumsi halal food, produk keuangan Islam, travel, fashion, media & rekreasi, kesehatan, serta kecantikan masing-masing akan tumbuh menjadi US\$1,380 triliun, US\$3,690 triliun, US\$ 208 miliar, US\$311 miliar, US\$270 miliar, US\$105 miliar, dan US\$76 miliar. Jika melihat jumlah penduduk muslim dunia yang berjumlah 1,8 miliar, menurut riset *Pen Research Center* diproyeksikan pada 2050 akan bertambah menjadi 2,76 miliar. Artinya, beberapa tahun kedepan 29% penduduk dunia beragama Islam, serta potensi *halal lifestyle* kedepannya terus berkembang.¹²

Gaya hidup halal (*halal lifestyle*) pastinya sangat dibutuhkan karena bergantung pada standar syariah Islam.¹³ Gagasan tentang cara hidup yang halal mencakup kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, keamanan, kemakmuran dan kebanggaan manusia dengan memperkenalkan kembali pada ajaran Allah SWT.¹⁴ Adanya *halal lifestyle* bisa mempengaruhi ketertarikan atau minat seseorang untuk melakukan keinginannya dengan didasari pengetahuan dan juga kepercayaan, sehingga seseorang menentukan pilihan untuk memilih jalan yang diperbolehkan dalam Islam terkait menggunakan layanan jasa perbankan syariah.¹⁵ *Halal lifestyle* dipengaruhi oleh sikap dan faktor lingkungan terkait karakteristik yang dimiliki

¹² Muhammad Nusran dkk, *Transformasi Lembaga Keuangan Dalam Mendukung Sektor Usaha Untuk Pengembangan Industri Halal*, (Makassar: Yayasan Bina Insan Kamil, 2021), 200.

¹³ Zamah Sari, Toto Tohari, Dan Diyah Luthfi Anjani, "Analisis Pengaruh Halal Lifestyle Dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Milenial Muslim Untuk Membeli Produk Fashion," *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, No. 2 (Desember, 2022) 306.

¹⁴ Hendri Hermawan Adi Nugraha, Dan Mila Sartika, "Halal Lifestyle Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 05, No.02 (April, 2019):61.

¹⁵ Bahatma Baca, "Halal Lifestyle Sebagai Dakwah Determinasi Diri Dan Sosial Masyarakat Indonesia," *Jurnal Al Hikmah* 19, No. 1 (April, 2021)2.

perbankan syariah. Hal tersebut bisa menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi bank untuk dapat menarik minat menabung seseorang pada bank syariah.¹⁶

Pada dasarnya bank merupakan suatu organisasi untuk mendapatkan kepercayaan nasabah. Bank belum bisa menjalankan bisnisnya secara konsisten tanpa kepercayaan.¹⁷ Kepercayaan nasabah merupakan hal yang penting, karena kepercayaan yang sudah terjalin dapat mempermudah hubungan yang dilakukan.¹⁸ Peran perbankan dalam mendorong perkembangan keuangan semakin penting dengan adanya pengetahuan perbankan syariah yang harus digerakan. Karena dengan adanya pengetahuan untuk menentukan pilihan menabung dengan memilih bank syariah menjadi lebih mudah.¹⁹ Menabung merupakan kegiatan menyisihkan uang yang dikumpulkan untuk pemenuhan kebutuhan Gaya hidup atau *lifestyle* untuk masa mendatang dengan berada dijalan benar tanpa menyimpang dari ajaran Islam.²⁰

Adanya pengetahuan dan kepercayaan dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih bank syariah terhadap produk tabungan yang bisa sesuai dengan kebutuhan Gaya hidup yang diterapkan.²¹ Masyarakat berminat pada bank

¹⁶Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 73.

¹⁷Dianing Ratna Wijayani, "Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, No 1 (2017), 3.

¹⁸ Syahda Malyavitha Harisya Dan Mochlasin, "Peran Moderasi Halal Lifestyle Pada Hubungan Pengetahuan Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah," *Journal Of Halal Industry Studies* 1, No. 1 (2022), <https://doi.org/10.53088/Jhis.V1i1.119>

¹⁹ Sri Wahyuni Hasibuan, " Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Stabat," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No 2 (2019) 225-233, DOI: 1047467

²⁰ Zamah Sari, Toto Tohari, Dan Diyah Luthfi Anjani, "Analisis Pengaruh Halal Lifestyle Dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Milenial Muslim Untuk Membeli Produk Fashion," *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, No. 2 (Desember, 2022) 306.

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 35.

syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan dapat menguntungkan dirinya. Oleh karena itu bank syariah sangat sesuai untuk digunakan bagi masyarakat yang beragama Islam, karena bank syariah memberikan fasilitas dan kenyamanan untuk masyarakat dengan pelayanan yang baik serta kejelasan mengenai peraturan dan perjanjiannya sesuai dengan syariah. Masyarakat cenderung menggunakan produk tabungan jika memiliki penghasilan dari pekerjaannya. Berikut ini data jumlah dan jenis pekerjaan penduduk Kelurahan Jungcangcang:

Tabel 1. 1

Jumlah Penduduk Kelurahan Jungcangcang Menurut Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Penduduk (Berdasarkan RW)					Jumlah
		RW 001	RW 002	RW 003	RW 004	RW 005	
1	PNS	78	65	26	43	43	255
2	TNI/POLRI	5	-	7	3	6	21
3	Tenaga honorer	13	9	16	22	24	84
4	Pensiunan	23	22	6	9	19	79
5	BUMD/BUMN	4	6	1	1	-	12
6	Karyawan swasta	151	116	118	200	97	682
7	Tukang pekerja/ kuli bangunan	3	1	4	13	-	21
8	Wiraswasta	72	62	52	101	41	328
9	Petani/ pekebun	7	4	20	127	5	163
10	Buruh harian lepas	3	5	1	2	-	11
11	Transportasi	6	5	6	4	9	30
12	Perdagangan	8	8	-	4	7	27
13	Perawat/bidan	-	-	3	-	2	5
14	Dokter	1	1	-	-	-	2
JUMLAH							1.720

Sumber: Dokumen Jumlah Penduduk Kelurahan Jungcangcang Menurut Jenis Pekerjaan, 2023.

Dari data diatas, jumlah penduduk menurut pekerjaan masyarakat Jungcangcang bisa digolongkan cukup bervariasi. Mulai dari pekerjaan dengan gaji yang tidak menentu, sampai gaji yang tetap. Dari hasil atau gaji pekerjaan tersebut tidak lain adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya.

Masyarakat Jungcangcang memilih bank konvensional untuk menyimpan uangnya dan tidak banyak masyarakat Jungcangcang yang memilih bank syariah. Namun ada juga yang menyimpan dirumahnya. Masyarakat Jungcangcang memilih bank konvensional sebagai tempat menyimpan uang karena mereka percaya bahwa pada dasarnya keduanya mempunyai kesamaan, kecuali namanya. Kemudian sebagian masyarakat Jungcangcang hampir tidak mengenal bank syariah, karena masyarakat Jungcangcang baru melihat kehadiran bank syariah. Kurangnya informasi mengenai produk perbankan syariah dan sebagian masyarakat Jungcangcang tidak yakin apakah prinsip prinsip perbankan syariah sudah diterapkan dengan baik, maka mereka tidak menggunakan jasa bank syariah.²²

Ketika masyarakat Jungcangcang ditanya tentang bank syariah sebagian masyarakat masih bersikap sinisme terhadap bank syariah, mereka menjawab tidak memiliki pengetahuan tentang bank syariah.²³ Sehingga bank syariah perlu meningkatkan adanya sosialisasi informasi jika dilihat wilayah Jungcangcang lokasinya sangat strategis daerah perkotaan, sehingga nantinya pada saat bank syariah melakukan sosialisasi lebih dalam mengenai bank syariah, masyarakat Jungcangcang menjadi minat untuk melakukan kegiatan menabung pada bank

²² Ali Oesman, Lurah Jungcangcang, *Wawancara Langsung* (4 April 2023)

²³ Nurma Dwi Azizah, Penduduk Kelurahan Jungcangcang, *Wawancara Langsung* (6 April 2023)

syariah yang dapat digunakan sebagai pemenuhan gaya hidup kebutuhannya di masa mendatang yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu perangkat kelurahan Jungcangcang yaitu bapak wiwin, beliau mengatakan bahwa masyarakat Jungcangcang yang sudah menggunakan layanan jasa bank syariah untuk menabung masih sedikit jika dipersenkan hanya sekitar 10% nya dari keseluruhan masyarakat Jungcangcang yang sudah mempunyai pekerjaan, lebih banyak terhadap bank konvensional. Hal tersebut rata rata untuk perangkat desa Jungcangcang sendiri masih belum menggunakan bank syariah khususnya bapak Wiwin. Ada masyarakat yang sudah menggunakan bank syariah tersebut karena tuntutan dari instansinya masing masing.²⁴

Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat Jungcangcang RW004 yaitu ibu Rihah selaku pedagang nasi, beliau mengatakan bahwa Hasil dari dagangannya sebagian digunakan untuk kebutuhan dan keperluan hidupnya, perputaran modal dan sisanya disimpan dirumah. Alasan ibu Rihah tidak menabung di bank konvensional ataupun di bank syariah karena jika sewaktu waktu memerlukan uang untuk keperluan yang tidak terduga, bisa dengan mudah mengambilnya tanpa harus ke bank. Meskipun dengan menabung di bank bisa mengambil melalui ATM, akan tetapi ibu Rihah tidak mengetahuinya.²⁵

Hal itu merupakan salah satu alasan masyarakat Kelurahan Jungcangcang lebih memilih menyimpan uang dirumahnya dan bank konvensional yang

²⁴ Wiwin, Perangkat Kelurahan Jungcangcang, *Wawancara Langsung* (10 April 2023)

²⁵ Ibu Rihah, Penduduk Kelurahan Jungcangcang, *Wawancara Langsung* (13 Juni 2023)

pemahamannya terkait bank syariah masih kurang. Tentu ini menjadi sebuah ironi karena ditengah-tengah masyarakat yang semuanya Islam, namun mereka enggan menggunakan produk pada bank syariah. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Halal Lifestyle*, Kepercayaan Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Jungcangcang Pada Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah?
2. Apakah *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan, dan pengetahuan perbankan syariah secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan perumpamaan atau anggapan mendasar mengenai sesuatu yang berhubungan dengan persoalan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.²⁶ Asumsi sangat diperlukan dalam penelitian, Agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Asumsi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.
2. *Halal lifestyle* menjadi kebutuhan penting untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pada kemajuan zaman.
3. Kepercayaan menjadi tolak ukur seseorang.
4. Pengetahuan dalam perbankan syariah dibutuhkan dalam hal kegiatan transaksi yang digunakan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara pada suatu persoalan yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.²⁷ Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

²⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17.

²⁷ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 18.

1. H_{a1}: Terdapat pengaruh *halal lifestyle* terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.
2. H₀₁: Tidak terdapat pengaruh *halal lifestyle* terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.
3. H_{a2}: Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.
4. H₀₂: Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.
5. H_{a3}: Terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah.
6. H₀₃: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah
7. H_{a4}: Terdapat pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah
8. H₀₄: Tidak terdapat pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang sangat besar pengaruhnya baik kegunaan secara ilmiah maupun sosial terkait pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah yaitu:

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat mengenai perbankan syariah dan kepercayaan yang sesuai dengan Gaya hidup yang diinginkan oleh kepribadian masing masing. Yang digunakan untuk memperkuat, membangun, dan menyempurnakan teori yang sudah ada sebagai sumbangsih pemikiran tentang pengembangan penelitian sebelumnya.

2. Kegunaan Sosial

a. Bagi Penulis

Sebagai acuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah di IAIN Madura dan menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu mengenai topik yang menjadi bahasan penelitian.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi kepada IAIN Madura dan dijadikan pedoman serta acuan referensi untuk menyusun penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat mengenai perbankan syariah sehingga timbul kepercayaan minat menabung masyarakat pada bank syariah guna memenuhi kebutuhan Gaya hidup halal berada di jalan yang benar.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Sebagai bahan penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah.
- 2) Diharapkan dapat membantu untuk menambah wacana dan referensi baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai *halal lifestyle*, kepercayaan, dan pengetahuan perbankan syariah sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Halal lifestyle* (X1), kepercayaan (X2), dan pengetahuan perbankan syariah (X3), dengan satu variabel dependent (Y) yaitu minat menabung masyarakat Jungcangcang (Y). Agar variabel menjadi fokus tidak meluas, maka perlu adanya batasan materi yang akan diteliti. Berikut adalah beberapa indikator dari masing masing variabel yang digunakan:

a. Indikator *Halal lifestyle* (X1)

Berikut adalah indikator dari *halal lifestyle*.²⁸

- 1) Gaya hidup hemat
- 2) Gaya hidup sederhana
- 3) Gaya hidup sesuai kebutuhan
- 4) Agama

²⁸Hendri Hermawan Adi Nugraha, Dan Mila Sartika, "Halal Lifestyle Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 05, No.02 (April, 2019):62-67.

- 5) Budaya
- 6) Penghasilan

b. Indikator Kepercayaan (X2)

Berikut adalah indikator dari kepercayaan²⁹

- 1) Integritas
- 2) Kompetensi
- 3) Konsistensi
- 4) Loyalitas
- 5) Keterbukaan

c. Indikator Pengetahuan Perbankan Syariah (X3)

Berikut adalah indikator dari pengetahuan perbankan syariah.³⁰

- 1) Pengetahuan produk perbankan syariah
- 2) Pengetahuan hukum perbankan syariah
- 3) Pengetahuan operasional perbankan syariah

d. Indikator Minat Menabung (Y)

Berikut adalah indikator dari minat menabung.³¹

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi informasi

²⁹Wibowo, *Budaya Organisasi Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 333.

³⁰Miko Andi Wardana Dan Pande Putu Juniarta, *Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2022), 61.

³¹Bobby Raditya Priambodo Dan Dina Fitriasia Septiarini, “Pengaruh Bank Syariah Yang Dikelola Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur Dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, No. 10 (Oktober,2019): 2067.

4) Keputusan menabung

2. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian dalam penulisan ini adalah Masyarakat Jungcangcang, Kabupaten Pamekasan. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah masyarakat yang belum mengetahui mengenai produk tabungan di bank syariah.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian dan kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Pengaruh *Halal Lifestyle*, Kepercayaan Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Jungcangcang Pada Bank Syariah”, yaitu sebagai berikut:

1. *Halal lifestyle*

Halal lifestyle adalah Gaya hidup seseorang mengenai tingkah laku dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dengan mengikuti ajaran Islam tanpa melakukan kegiatan yang menyimpang dari agama untuk mewujudkan idealitas seorang Muslim.³²

³² Zamah Sari, Toto Tohari, Dan Diah Luthfi Anjani, “Analisis Pengaruh Halal Lifestyle Dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Milenial Muslim Untuk Membeli Produk Fashion,” *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, No. 2 (Desember, 2022) 306.

2. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sikap untuk meyakini sesuatu yang sifatnya timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan dari orang lain yang berfungsi untuk menciptakan jaringan kuat agar bisa terus berkembang mencapai tujuan.³³

3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami hal baru yang digunakan sebagai sumber daya penting bagi perkembangan pertumbuhan dirinya sendiri terhadap informasi yang diperoleh.³⁴

4. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan suatu kegiatan bank dalam memperoleh Dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disalurkan kepada yang membutuhkan berupa pembiayaan ataupun kegiatan lainnya yang berdasarkan prinsip syariah Islam.³⁵

5. Minat

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu yang menjadi kemauannya dengan kecenderungan hati yang relatif tinggi untuk bisa memiliki berdasarkan hati nuraninya sendiri.³⁶

³³ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2017), 136.

³⁴ Hani Handiko Et.Al, *Manajemen Dalam Berbagai Perspektif* (Jakarta: Erlangga, 2012), 262.

³⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 58.

³⁶ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Suka Pres UIN Suna Kalijaga, 2012), 121.

6. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang berada di suatu daerah dengan keseluruhan hubungan hidup bersama yang saling berinteraksi atau bergaul satu dengan yang lain.³⁷

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian sebelumnya maka perlu adanya pembahasan penelitian terdahulu. Berikut kajian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan Devi Emilia Harti Fani dengan judul “Pengaruh Trend *Halal Lifestyle* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Pada Bank Syariah” tahun 2020.³⁸ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh trend *halal lifestyle* terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai $(sig) (0,000) < (\alpha) 0.1$. Artinya trend *halal lifestyle* berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ika Yulianti dengan judul “Pengaruh *consumer knowledge*, *halal lifestyle*, dan reputasi bank terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah sragen dengan kepercayaan sebagai variabel

³⁷ Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya: Scopindo, 2021), 23.

³⁸ Devi Emillia Harti Fani, “Pengaruh Trend *Halal Lifestyle* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Pada Bank Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram (2020), 53.

intervening” tahun 2021.³⁹ Hasil penelitian ini menjelaskan secara parsial dilihat dari uji t, yaitu *consumer knowledge* (X1), *Halal Lifestyle* (X2), Reputasi Bank (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Kepercayaan (Z) mempunyai koefisien 0,268 dengan nilai t sebesar 2,010 dan nilai sig 0,047 < 0,05 yang artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Sedangkan secara simultan dilihat dari uji F bahwa nilai F hitung 65,147 dengan tingkat sig 0,000 < 0,05. Sehingga *consumer knowledge*, *halal lifestyle* dan reputasi bank secara simultan berpengaruh terhadap variabel kepercayaan.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Irnawati dengan judul “Pengaruh Gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan generasi Z dalam menggunakan jasa bank syariah (studi kasus di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Balai Jaya)” tahun 2020.⁴⁰ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup halal (X1), teknologi informasi (X2), terhadap keputusan generasi z dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Sedangkan untuk gaya hidup halal (X1) dan teknologi informasi (X2) terhadap keputusan generasi Z dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 20,620 dengan nilai signifikan (sig) $0,000 < (\alpha) 0,05$.

³⁹ Ika Yulianti,” Pengaruh *Consumer Knowledge*, *Halal Lifestyle*, Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Sragen Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga (2021), 65.

⁴⁰ Irnawati, Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Balai Jaya), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2020), 55.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muh Fadli dengan judul “Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada pedagang kaki lima lapangan pancasila Kota Palopo)” tahun 2019.⁴¹ Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan adanya pengaruh antara pemahaman perbankan syariah pedagang kaki lima terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$
5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nita Fadillah dengan judul “Analisis pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dalam mendorong minat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat BTN makkio baji, Kec Manggala)” tahun 2022.⁴² Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan masyarakat dengan perbankan syariah. Sedangkan variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung.

Tabel 1. 2

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Devi Emillia	Pengaruh trend <i>halal</i>	Metode penelitian	1. Terdapat pengaruh secara positif trend <i>halal lifestyle</i>

⁴¹ Muh Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palopo (2019), 44.

⁴² Nita Fadillah, “Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec Manggala), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar (2022), 28.

	Harti Fani (2020)	<i>lifestyle</i> terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram pada bank syariah	kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuesioner	terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal tersebut dilihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikan (sig) ($0,000$) $<$ (α) $0,1$ 2. <i>Halal lifestyle</i> berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai (sig) ($0,000$) $<$ (α) $0,1$. Akan tetapi berdasarkan perhitungan model summary dengan hasil $0,80$ atau 80% memiliki arti bahwa minat menabung pada mahasiswa banyak dipengaruhi oleh variabel diluar variabel trend <i>halal lifestyle</i> .
2	Ika Yulianti (2021)	Pengaruh <i>consumer knowledge, h</i>	Metode penelitian kuantitatif	1. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan secara parsial dilihat dari uji t, yaitu <i>consumer</i>

	<p><i>alal lifestyle</i>, dan reputasi bank terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah sragen dengan kepercayaan sebagai variabel intervening</p>	<p>dan alat pengumpulan data yaitu kuesioner</p>	<p><i>knowledge</i> (X1) mempunyai koefisien 0,072 dengan nilai t 1,017 nilai sig 0,312 > 0,05 yang artinya variabel <i>consumer knowledge</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. <i>Halal Lifestyle</i> (X2) mempunyai koefisien 0,155 dengan nilai t 2,322 dan nilai sig 0,022 < 0,05 yang artinya variabel <i>halal lifestyle</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Reputasi Bank (X3) mempunyai koefisien 0,489 dengan nilai t 4,379 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya variabel reputasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Kepercayaan (Z) mempunyai koefisien 0,268</p>
--	--	--	--

				<p>dengan nilai t sebesar 2,010 dan nilai sig $0,047 < 0,05$ yang artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.</p> <p>2. Hasil penelitian menyimpulkan secara simultan dilihat dari uji F bahwa nilai F_{hitung} 65,147 dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$. Sehingga <i>consumer knowledge</i>, <i>halal lifestyle</i> dan reputasi bank secara simultan berpengaruh terhadap variabel kepercayaan, dengan nilai F_{hitung} 48,738 dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$</p>
3	Irnawati (2020)	Pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan	Metode penelitian kuantitatif dan alat pengumpulan data	<p>1. Terdapat pengaruh Gaya hidup halal (X1) terhadap keputusan generasi z dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, dimana t_{hitung} 3,339 dengan nilai</p>

		generasi Z dalam menggunakan jasa bank syariah (studi kasus di kepenghuluan bagan bhakti, Kecamatan Balai Jaya)	yaitu kuesioner	<p>signifikan (sig) sebesar $0,001 < (\alpha) 0,05$</p> <p>2. Terdapat pengaruh teknologi informasi (X2) terhadap keputusan generasi z dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, dimana t_{hitung} 4,760 dengan nilai signifikan (sig) sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$</p> <p>3. Gaya hidup halal (X1) dan teknologi informasi (X2) terhadap keputusan generasi Z dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 20,620 dengan nilai signifikan (sig) $0,000 < (\alpha) 0,05$.</p>
4	Muh. Fadli	Pengaruh pengetahuan	Metode penelitian	1. Berdasarkan hasil penelitian pada keseluruhan hasil analisis

	(2019)	perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada pedagang kaki lima lapangan Pancasila Kota Palopo)	kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuesioner	yaitu Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh antara pemahaman perbankan syariah pedagang kaki lima terhadap minat menabung di bank syariah yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.507 atau 50,7% dengan nilai signifikan sumber daya manusia sebesar $0,000 < 0,05$.
5	Nita Fadillah (2022)	Analisis pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dalam mendorong minat	Metode penelitian kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuesioner	1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan masyarakat dengan perbankan syariah. Hal tersebut di lihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikan sebesar 15.5942. sehingga menunjukkan bahwa $t_{hitung} (15.5942) > \text{dari } t_{tabel} = (1,99714)$

		<p>menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat BTN makkiyo baji, Kec Manggala)</p>	<p>2. Perbankan syariah berpengaruh pada minat menabung dengan nilai yang signifikan terhadap variabel minat menabung sebesar 5.859274. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = (5.859274) > t_{tabel} = (1,99714)$</p> <p>3. Variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung sebesar 1.923057, karena $t_{hitung} = (1.923057) < t_{tabel} = (1,99714)$</p>
--	--	--	---

Adapun persamaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu metode yang digunakan penelitian ini metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu responden pada penelitian ini masyarakat Jungcangcang, menggunakan 3 variabel independen yaitu *halal lifestyle* (X1), kepercayaan (X2), dan pengetahuan perbankan syariah (X3), serta 1 variabel dependen yaitu minat menabung (Y), serta lokasi penelitian Kelurahan Jungcangcang, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.